

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian ialah hal yang dianggap sangat penting dalam suatu penelitian, dan memungkinkan adanya pengontrolan secara maksimal faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan suatu hasil. Rancangan ini digunakan untuk mengidentifikasi suatu masalah sebelum adanya rencana akhir dalam pengumpulan data dan mendefinisikan struktur yang akan dilakukan dalam penelitian (Nursalam, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016)

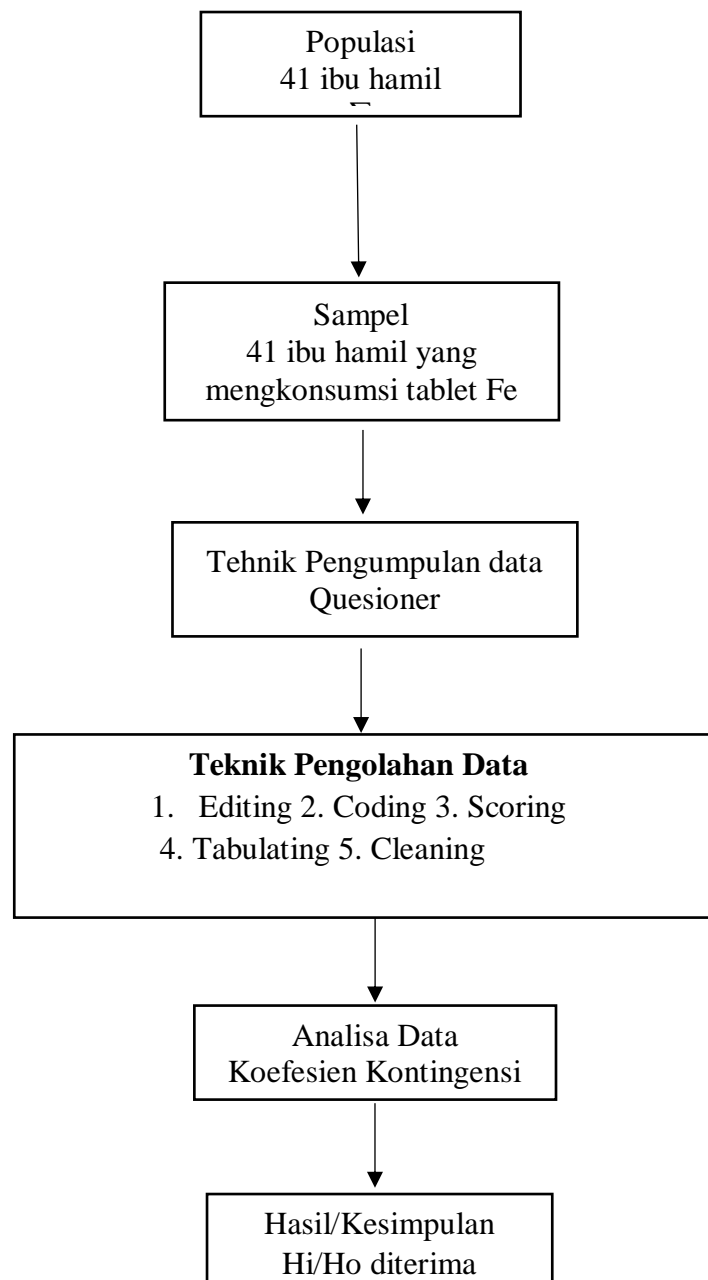
penelitian survey analitik *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang mencari hubungan antara variabel independen

(Motivasi keluarga) dan variabel dependen (keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe).

3.2 Kerangka Operasional

Menurut (Setiawan, 2015) Kerangka operasional merupakan kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti. (Arikunto, 2015 : 108). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 41 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang mendapat motivasi keluarga dan tidak mendapat motivasi keluarga dengan keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah cara atau tehnik-tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel sehingga sampel mampu mewakili populasi (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016).

3.4 Kriteria Sampel/subjek penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil yang mendapat tablet fe
3. Ibu hamil yang tinggal bersama suami/orang tua

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kehilangan atau menghilangkan subjek yang tidak layak memenuhi subjek kriteria inklusi pada saat penelitian berlangsung (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil Trimester I dan II
2. Ibu hamil yang suaminya bekerja diluar kota
3. Ibu hamil yang tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe
4. Ibu hamil yang tidak ada di tempat saat penelitian

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo,2017 : 70).

3.5.1 Variabel independent

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015:102). Variabel independent dalam penelitian ini adalah motivasi keluarga.

3.5.2 Variabel dependent

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015:102). Dalam penelitian ini variabel dependent yang digunakan yaitu keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Didalam penelitian ini karena peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka menggunakan skala pengukuran, dimana skala pengukuran ini jika

didefinisikan secara singkat adalah suatu cara untuk mengukur variabel Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Nominal.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Cara Pengukuran/Alat ukur | Skor Ukur | Hasil Ukur |
|---|---|--|-------------------------------|-----------|---|
| Variabel Independent Motivasi keluarga | Daya penggerak dari Suami/Orang tua untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. | 1.Mendapat motivasi keluarga jika : Ibu hamil mendapat dorongan dari keluarga dengan cara mengingatkan, membelikan tablet fe untuk mengkonsumsi tablet fe dengan teratur 2.Tidak mendapat motivasi keluarga Jika: Ibu hamil tidak ada dorongan dari keluarga,tidak diingatkan oleh keluarga untuk mengkonsumsi tablet fe dengan teratur | Lembar Quesioner | Nominal | Mendapat Motivasi/ Tidak Mendapat Motivasi |
| Variabel Dependent Keteraturan ibu hamil | Kegiatan konsumsi tablet fe secara teratur oleh ibu hamil 1 | 1.Dikatakan teratur jika : Selama kehamilan ibu hamil mengkonsumsi | Lembar Quesioner dan Buku KIA | Nominal | Teratur/ Tidak Teratur |

| | | | | | |
|------------------------|---|---|--|--|--|
| mengkonsumsi tablet Fe | tablet per hari minimal 90 tablet sampai usia kehamilan trimester III | tablet Fe minimal diberikan 90 tablet sampai usia kehamilan di trimester III 2. Dikatakan tidak teratur jika selama kehamilan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe belum mencapai 90 tablet sampai usia kehamilan di trimester III | | | |
|------------------------|---|---|--|--|--|

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari-Februari tahun 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan/instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuisioner dengan cara membagikan lembar quesioner pada responden. Prosedur pengambilan sampling dengan meminta surat persetujuan dari instansi terkait di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan dan pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember untuk melakukan penelitian di Puskesmas Jelbuk.
2. Melakukan penyaringan responden dengan kriteria sampel
3. Menjelaskan perihal penelitian yang akan dilakukan
4. Bila ibu bersedia menjadi responden maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan yang di sediakan
5. Responden diminta untuk mengisi kuesioner lalu dikumpulkan kembali pada peneliti.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating dan Cleaning*.

a. Editing

Setelah data dikumpulkan, Langkah selanjutnya adalah memeriksa kembali data yang sudah terkumpul secara langsung dan memastikan kelengkapan data.

b. Coding

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom – kolom yang merekam data secara manual (Notoatmodjo, 2018). *Coding* data meliputi memberikan kode pada variabel untuk memudahkan analisis kesimpulan data, kemudian menentukan tempat kedalam *coding sheet* atau kedalam kolom yang telah ditentukan. Koding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam

penelitian ini ibu yang mengkonsumsi tablet fe dengan teratur di beri kode 1, yang tidak teratur mengkonsumsi tablet fe diberi angka 0. Untuk ibu yang mendapat motivasi dari keluarga diberi Kode A, yang tidak mendapat motivasi dari keluarga diberi kode B.

c. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban responden. Tidak ada pedoman baku untuk scoring namun skoring harus diberikan dengan konsisten. Selain itu perlu diperhatikan dengan seksama terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang bersifat negatif.

d. Tabulating

Peneliti mengkategorikan dan memasukkan data kedalam tabel yang telah diberi kode dengan analisa yang dibutuhkan yaitu dari lembar questioner kemudian direkapitulasi dan selanjutnya data dianalisis dengan koefisien kontingensi. Berikut akan disajikan tabel silang 2x2 koefisien kontingensi.

Tabel 3.10 Tabel silang 2x2 Koefisien kontingensi Hubungan Motivasi keluarga dengan keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

| Motivasi Keluarga | Keteraturan mengkonsumsi tablet Fe | | Total |
|-------------------------|------------------------------------|---------------|-------|
| | Teratur | Tidak Teratur | |
| Mendapat motivasi | | | |
| Tidak mendapat motivasi | | | |
| Total | | | |

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmodjo, 2018).

3.11 Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian dilakukan analisa data untuk melihat adanya hubungan antara motivasi keluarga dengan keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Menurut Sugiyono (2018:100) disebutkan bahwa apabila data yang didapat seperti tabel 3.10 yaitu tabel koefisien kontingensi dan skalanya nominal-nominal, dan sampelnya besar rumus yang digunakan adalah Koefisien kontingensi, maka dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah Koefisien kontingensi. Rumus yang peneliti gunakan :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

Dimana :

C = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel total

Adapun hipotesis dalam perhitungan dengan menggunakan koefisien kontingensi skala nominal dengan nominal adalah sebagai berikut:

Ha -> C ≠ 0

H0 -> C = 0

Artinya:

Ha= Ada hubungan antara variabel nominal dengan variabel nominal

Ho= Tidak ada hubungan antara variabel nominal dengan variabel nominal

Untuk menguji signifikansi antara kedua variabel, maka digunakan Chi Square (χ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Dimana:

O = frekuensi observasi

E = frekuensi yang diharapkan

Setelah di dapat nilai Chi Square (χ^2) maka, diambil dasar pengambilan keputusannya dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H0 ditolak artinya signifikan

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H0 diterima artinya tidak signifikan

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mematuhi etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta persetujuan dari pihak terkait. Selain hal tersebut peneliti juga meminta persetujuan dari responden yang diteliti untuk tetap menjaga hak responden. Nomor etik No.610/VI/KEPK POLKESMA/2023/26/06